PENGARUH KONTRIBUSI BRUTO KLAIM BRUTO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
GITA DYAH SEPTILIANTI
NIM. 1717202071

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

PENGARUH KONTRIBUSI BRUTO KLAIM BRUTO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

GITA DYAH SEPTILIANTI
NIM. 1717202071

E-mail : gitadyah29@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel kontribusi bruto, klaim bruto, dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan periode 2016-2019. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan 7 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tanpa unit syariah dari tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontribusi bruto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2016-2019. Sedangkan variabel klaim bruto dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2016-2019. Variabel kontribusi bruto, klaim bruto, dan hasil investasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2016-2019.

Kata Kunci : Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, Hasil Investasi, dan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

IAIN PURWOKERTO

THE EFFECT OF GROSS CONTRIBUTIONS, GROSS CLAIMS AND INVESTMENT RETURNS ON THE UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUNDS IN SHARIA LIFE INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA FOR THE 2016-2019 PERIOD

GITA DYAH SEPTILIANTI
NIM. 1717202071

E-mail : gitadyah29@gmail.com
Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Business Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The objective of this study was to determine the partial and simultaneous effect of the variable gross contributions, gross claims, and investment returns on the underwriting surplus of tabarru' funds in Sharia Life Insurance Companies for the 2016-2019 period. This study uses quantitative research methods. The population in this study is the financial statements of the Sharia Life Insurance Company for the 2016-2019 period. While the sample used is the financial statements of 7 Sharia Life Insurance Companies without sharia unit from 2016-2019. The research method used in this study uses multiple linear regression analysis techniques.

The results show that the gross contribution variable has a significant positive effect on the underwriting surplus of tabarru' funds in Sharia Life Insurance Companies for the 2016-2019 period. Meanwhile, the gross claim variables and investment returns have no significant effect on the underwriting surplus of tabarru' funds in Sharia Life Insurance Companies for the 2016-2019 period. The variables of gross contribution, gross claims, and investment returns simultaneously or together have an effect on the underwriting surplus of tabarru' funds in Sharia Life Insurance Companies for the 2016-2019 period.

Keywords: Gross Contribution, Gross Claims, Investment Returns, and Underwriting Surplus of Tabarru' Fund.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PENGESAHAN..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN..... Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK..... ii
ABSTRACT..... iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... v
DAFTAR LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9
D. Sistematika Pembahasan..... 10
BAB II LANDASAN TEORI..... Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Teoritis..... Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka..... Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran..... Error! Bookmark not defined.
D. Rumusan Hipotesis..... Error! Bookmark not defined.
E. Landasan Teologis..... Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN..... Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
E. Pengumpulan Data Penelitian..... 49
F. Analisis Data Penelitian..... 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Objek Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP..... 12
A. Kesimpulan..... 12
B. Saran..... 12
DAFTAR PUSTAKA..... 78
LAMPIRAN - LAMPIRAN..... 82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 94

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah.....3
Tabel 1.2 : Pertumbuhan Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2019 6
Tabel 1.3 : Jumlah Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2019..... 7
Tabel 2.1 : Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.1 : Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang diteliti**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.2 : Variabel dan Indikator Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.1 : Prosedur dan Hasil Pengambilan Sampel**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.2 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 59
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas.....61
Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinieritas.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7 : Hasil Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.9 : Hasil Uji Parsial (Uji t) .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.10 : Hasil Uji Simultan (Uji f)..... **Error! Bookmark not defined.**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Kerangka Pemikiran 39

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah negara, tatanan dalam perekonomian memiliki peran penting terutama dalam menyediakan fasilitas jasa di bidang keuangan oleh lembaga keuangan serta lembaga penunjang lainnya misalnya pasar uang dan pasar modal. Lembaga keuangan tersebut adalah bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) seperti contohnya perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Keberadaan perusahaan-perusahaan asuransi menjadi hal rasional dan tidak dapat terelakan pada situasi dimana sebagian besar pengusaha dan masyarakat memiliki kecenderugan untuk menghindari atau mengalihkan risiko keuangan. Perusahaan asuransi mengambil alih atau menanggung sebagian risiko tersebut. Perusahaan asuransi menawarkan polis asuransi dengan pembayaran premi kepada para pemegang polisnya (Zain dan Akbar, 2020 : 138).

Seiring perkembangan perasuransian di Indonesia, terbentuklah perasuransian dengan prinsip syariah. Kemunculan usaha perasuransian syariah tidak dapat lepas dari keberadaan berbagai macam perasuransian konvensional yang sudah ada dan berkembang sejak lama. Dalam rangka perkembangan perekonomian umat jangka panjang, maka masyarakat muslim perlu konsisten untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip perniagaan syariah yang berdasarkan dengan dasar agama yang jelas atau pendapat dari pakar ekonomi islam (Amrin, 2011 : 6).

Atas dasar keyakinan masyarakat islam dan keuntungan yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian dengan berlandaskan prinsip syariah. Perusahaan ini bukan saja dimiliki orang islam, namun juga berbagai perusahaan milik non-muslim. Serta ada juga yang secara induk perusahaaan

IAIN PURWOKERTO

konvensional ikut memberikan layanan asuransi syariah dengan membuka cabang dan divisi syariah (Amrin, 2011 : 6).

Asuransi syariah merupakan perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berdasarkan prinsip syariah. Bersamaan dengan beroperasinya bank syariah, maka kehadiran jasa asuransi dianggap diperlukan. Berdasarkan pemikiran tersebut Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) pada tanggal 27 Juli 1993 melalui Yayasan Abdi Bangsa bersama Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan perusahaan Asuransi Tugu Mandiri sepakat mendirikan Asuransi Takaful. Syarikat Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga pada tanggal 25 Agustus 1994 dengan modal disetor Rp5 miliar. Dan mendirikan PT Asuransi Takaful Umum secara resmi pada tanggal 2 Juni 1995 (Amrin, 2011 : 6).

Menurut UU No. 40 Tahun 2014 tentang usaha perasuransian, Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian diantara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan cara memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pertumbuhan dari lembaga perasuransian terus meningkat di setiap tahunnya. Jumlah perusahaan asuransi dengan prinsip syariah di Indonesia per 31 Desember 2019 adalah 59 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi syariah (murni syariah) dan 47 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1.1

Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah Tahun 2016 - 2019

Keterangan	2016	2017	2018	2019
Asuransi Jiwa Syariah	6	7	7	7
Asuransi Umum Syariah	4	5	5	5
Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	21	23	23	23
Asuransi Umum yang memiliki Unit Syariah	24	25	24	24
Jumlah	**55**	**60**	**59**	**59**

Sumber : ojk.go.id (sumber di olah)

Asuransi Syariah memiliki 9 prinsip dasar yang menjadi dasar pengelolaan asuransi. Prinsip dasar tersebut antara lain prinsip *tauhid* (mengimplementasikan asas syariah), prinsip keadilan (terpenuhi nilai keadilan antara pihak yang terikat dalam asuransi), prinsip tolong menolong atau *ta'awun* (dasar tolong menolong antar anggota atau nasabah), prinsip kerjasama atau *cooperation* (kerjasama dalam kemakmuran antar pihak), prinsip amanah atau *trustworthy* (laporan keuangan perusahaan asuransi harus bersifat transparan dan diketahui tiap anggota), prinsip kerelaan atau *al-ridha* (nasabah harus rela sejumlah dana atau premi difungsikan sebagai dana sosial atau dana *tabarru'*), prinsip larangan *riba* (larangan memperoleh keuntungan dengan cara *riba*), prinsip menghindari *maisir* (menghindari mendapat keuntungan tanpa bekerja keras atau menggunakan unsur judi), prinsip larangan *gharar* atau ketidakpastian (Suparman, 2019 : 49).

Sama dengan lembaga keuangan lain, perusahaan asuransi juga perlu mempublikasikan laporan keuangan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi tersebut. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Tujuan dari laporan keuangan secara umum ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian pengguna laporan. Laporan keuangan juga memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan

IAIN PURWOKERTO

pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan lain dari dipublikasikannya suatu laporan keuangan yaitu untuk menarik minat nasabah untuk menginvestasikan dana miliknya kepada perusahaan yang bersangkutan. Sehingga nantinya perusahaan asuransi dapat memutar dana agar perusahaan dapat berjalan terus dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menggunakan data keuangan asuransi jiwa syariah untuk menilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi tersebut.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/PJOK.05/2015, surplus u*nderwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan atau klaim, kontribusi dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu. Jadi saat akhir periode, apabila jumlah kontribusi peserta lebih besar daripada klaim dan beban lainnya maka akan terjadi surplus *underwriting*. Saat terjadi surplus *underwriting* dana dapat disimpan sebagian dalam bentuk cadangan dana *tabarru'* dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta atas kesepakatan dari para peserta. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga dapat digunakan sebagai cadangan pembayaran klaim peserta asuransi dimasa yang akan datang, sehingga risiko gagal bayar terhadap klaim dapat diminimalisir.

Pada perusahaan asuransi, nilai surplus atau defisit *underwriting* dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan asuransi dalam mengelola dana peserta. Saat perusahaan mengalami surplus *underwriting* maka perusahaan dapat dikatakan berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi tersebut. Sebaliknya, jika perusahaan asuransi mengalami defisit *underwriting* maka dapat dikatakan bahwa perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi tersebut dapat menurun (Alifianingrum, 2018).

IAIN PURWOKERTO

Dalam surplus atau defisit *underwriting* ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu total kontribusi peserta, beban klaim, dan hasil investasi. Kontribusi peserta merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi dengan tujuan apabila suatu saat mendapat musibah atau kerugian dapat digunakan untuk mengajukan klaim. Kontribusi dalam perusahaan asuransi syariah terdiri dari dana tabungan dan dana *tabarru'*. Kontribusi awal yang dibayarkan oleh peserta disebut dengan kontribusi bruto (Alifianingrum, 2018).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, beban klaim yaitu hak peserta yang merupakan kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk memenuhinya. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian. Apabila terjadi klaim maka perusahaan asuransi syariah akan mengganti kerugian peserta tersebut dengan menggunakan dana *tabarru'* atau dana kebajikan yang telah dikumpulkan oleh para peserta asuransi (DSN-MUI : 2001).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah, investasi diperlukan untuk mengelola dana *tabarru'* peserta agar apabila tidak ada klaim dana tersebut tidak menganggur begitu saja, namun dapat digunkan untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan hasil dari investasi tersebut bisa dibagikan antara peserta dan perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati pada awal perjanjian (DSM-MUI : 2006).

Kontribusi, beban klaim dan hasil investasi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus atau defisit *underwriting.* Kontribusi berpengaruh langsung terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru',* saat kontribusi meningkat maka nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga akan ikut meningkat dan begitupun sebaliknya. Hasil investasi berhubungan lurus dengan surplus *underwriting* dana *tabarru'* karena investasi adalah penanaman modal atau aset yang akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, jadi apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi

IAIN PURWOKERTO

syariah terhadap dana *tabarru'* meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Sedangkan klaim berhubungan langsung dengan surplus *underwriting* dana *tabarru* karena saat terjadi klaim maka perusahaan harus mengganti kerugian peserta dengan menggunakan dana *tabbaru'* sehingga klaim bersifat mengurangi surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Alifianingrum, 2018).

Tabel 1.2

Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia untuk Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi Periode 2016 - 2019 (dalam Jutaan Rp)

Indikator	2016	2017	2018	2019
Kontribusi Bruto	9.440	11.090	12.660	13.960
Klaim Bruto	3.060	3.500	7.190	9.240
Investasi	24.320	30.400	31.870	34.400

Sumber : Statistik Perasuransian Indonesia tahun 2016-2019

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa dari pertumbuhan asuransi jiwa syariah pada tahun 2016 - 2019, total kontribusi bruto perusahaan asuransi jiwa syariah terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 adalah sebesar Rp13.960 juta atau naik sebesar 10,3% dari tahun 2018, yaitu sebesar Rp12.660 juta. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan 14,1% dari tahun 2017, yaitu sebesar Rp11.090 juta. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan 17,5% dari tahun 2016, yaitu sebesar Rp 9.440 juta.

Klaim bruto perusahaan asuransi jiwa syariah juga terus mengalami kenaikan seperti kontribusi bruto. Klaim bruto perusahaan asuransi syariah pada tahun 2019 meningkat sebesar 28,5% dari sebesar Rp 7.190 juta pada tahun 2018 menjadi Rp9.240 juta pada tahun 2019. Pada tahun 2018 sebesar Rp7.190 juta naik 105,4% dari tahun 2017, yaitu sebesar Rp3.500 juta. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan 14,7% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.060 juta.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1.3

Jumlah Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'

Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2016 - 2019 (dalam Jutaan Rp)

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	(2.896)	10.640	12.779	23.141
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	13.207	2.944	(5.775)	5.415
3	PT Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giri Artha	1.907	5.615	3.325	6.818
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	159	383	(30)	15.503
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	0	43	741	(1.001)
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	0	(9.043)	(5.889)	5.038
7	PT Capital Life Syariah	0	35	893	83
Total		**12.377**	**10.617**	**6.044**	**54.997**

Sumber : Laporan Tahunan masing-masing perusahaan tahun 2016-2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel 1.3 diatas, surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah dari tahun 2016-2019 menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* menjadi Rp10.617 juta dari tahun 2016 sebesar Rp12.377 juta. Penurunan nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* ini jika dilihat dari data yang ada disebabkan adanya defisit *underwriting* pada Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga sebesar Rp2.896 juta. Kemudian terjadi penurunan lagi pada tahun 2018 menjadi Rp6.044 juta dan pada tahun 2019 naik menjad sebesar Rp54.997 juta.

Berdasarkan penelitian dari Ratu Humaemah dan Taufiq Kurohman (2018), tentang Pengaruh Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi peserta dan pendapatan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Dari penelitian yang dilakukan Rustamunadi dan Suwaibah (2020), tentang Pengaruh Klaim Terhadap Surplus-Defisit *Underwriting* Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019. Hasil penelitian menjelaskan bahwa klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus-defisit *underwriting.*

Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan Novi Puspitasari, dkk (2020), tentang Kajian Faktor Penentu Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*, dan klaim serta hasil investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'.* Kemudian terdapat beberapa saran pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya. Penelitian disarankan untuk menambah jumlah tahun pengamatan dan melakukan pengujian ulang terhadap faktor yang mempengaruhi surplus *underwriting* serta melakukan penelitian terpisah antara perusahaan asuransi syariah dengan unit usaha syariah. Sehingga pada penelitian ini, penulis memutuskan untuk memfokuskan penelitian pada perusahaan asuransi jiwa syariah saja dengan jumlah 7 perusahaan tanpa meneliti unit usaha asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan *research* gap tersebut yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda pada penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Dan berdasarkan saran penelitian sebelumnya dari Novi Puspitasari, dkk (2020), penelitian ini menguji kembali faktor yang mempengaruhi surplus *underwriting* dan menambah tahun penelitian menjadi tahun 2016-2019 dan hanya memfokuskan penelitian pada perusahaan asuransi jiwa syariah tanpa ikut menyertakan unit usaha asuransi jiwa syariah dalam penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Dengan penjelasan yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH KONTRIBUSI BRUTO, KLAIM BRUTO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016 - 2019.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kontribusi Bruto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Klaim Bruto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi secara simultan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

   a. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
   b. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh Klaim Bruto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
   c. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh Hasil Investai terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

d. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi secara simultan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

a. Bagi Penulis, dapat menambah dan memperluas wawasan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk menganalisis pengaruh dari Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

b. Bagi perusahaan asuransi syariah, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan evaluasi bagi perusahaan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang ada pada perusahaan asuransi syariah.

d. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika penelitian antara lain:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka, kerangka teori dari penelitian yang diteliti yaitu mengenai pengaruh kontribusi bruto, klaim bruto, dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa bersama di Indonesia, dan rumusan hipotesis.

BAB III : **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV : **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai analisis data serta hasil dari pembahasan yang dilakukan sesuai dengan analisis yang digunakan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V : **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, saran-saran dan juga penutup

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2019 maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kontribusi Bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2019.
2. Variabel Klaim Bruto secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2019.
3. Variabel Hasil Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2019.
4. Variabel Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2019.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan, terdapat beberapa saran dari peneliti, antara lain :

1. Bagi Akademisi

   Besar harapan penelitin ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian selanjutnya terutama di sektor Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
2. Bagi Pihak Asuransi Jiwa Syariah

Untuk berhati-hati terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan surplus *underwriting* dana *tabarru'* . Kemudian perusahaan untuk berhati-hati terhadap risiko klaim yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Meskipun klaim tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* akan tetapi klaim harus tetap diperhatikan agar kepercayaan peserta asuransi tetap terjaga. Kemudian Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah agar dapat mengelola dana *tabarru'* dengan baik dengan melakukan manajemen dana kontribusi peserta dan dana investasi pada sektor syaiah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ulang dapat menambah variabel seperti beban reasuransi, dan lainnya. Kemudian penelitian dapat dilakukan dengan menambah sampel penelitian atau dapat memperpanjang periode penelitian dengan periode baru sehingga dapat lebih menggambarkan tingkat surplus *underwriting* yang ada di Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Junaidi. 2018. "Akad-akad di dalam Asuransi Syariah", dalam *Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 1, No. 1.

Ajib, Muhammad. 2019. *Asuransi Syariah*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.

Algifari. 2003. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.

Alifianingrum, Rosyda, dan Suprayogi, Noven. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5 No. 32.

Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah (Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Asyari, Muhammad. 2018. "Validitas Instrumen Karakterisasi Kemampuan Metakognisi Mahasiswa Calon Guru Fisika", dalam *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 6, No. 1.

Damayanti, Febrinda Eka, dan Mawardi, Imron. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3, No. 12.

Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.

E. , Purnomo, dan Suhendra. 2020. "Analisis Masa Kerja dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan", dalam *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 1.

Fahmi, Irham, dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Tabarru'*.

Genoveva, Viddy Canestya, et al. 2018. "Kedudukan Hukum Akad Asuransi dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nasabah BTPN Syariah MMS Majalengka", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2.

Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate Program*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

Harnovinsah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Universitas Mercu Buana.

Hasanah, Rian, et al. 2018. "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2.

Hasan Ali, AM. 2005. *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam : Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta : Prenada Media.

Hasan, Nurul Ihsan. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Gaung Persada Press Group.

Humaemah, Ratu dan Taufiq Kurohman. 2018. "Pengaruh Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017", dalam *Jurnal Syar' Insurance* Vol. 4, No. 1.

Mudjiyono. 2012. "Investasi dalam Sahan Obligassi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia", Vol. 4, No.2.

Nainggolan, Laila Mardiyah, dan Soemitra, Andri. 2020. "The Contribution Income, Investment Result. And Claim Expenses on Sharia Life Insurance Income", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6, No.2.

Nawawi, I., dan Naufal, ZA. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer : Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Ghalia Indonesia.

Noor, Juliansyah. 2016. *Metode Penelitian : Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Nuraini dan Kamal, Mustafa. 2018. "Analisis Determinan Tingkat Proporsi Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah", dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 6. No. 2.

Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. 2019. "*Metodologi Penelitian Sosial*". Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

Parinduri, Wahyu S. 2010. "Jurnal Analisis Pengaruhh Inflasi, Return On Investment dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23/PJOK.05/2015.

Priyatno, D. 2014. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi Offset.

Purnomo, Albert Kurniawan. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IMB SPSS*. Surabaya : CV. Jakad Publishing.

IAIN PURWOKERTO

Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : CV Wade Group.

Puspitasari, Novi, et al. 2020. "Kajian Faktor Penentu Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia", dalam *Journal of Public and Business Accounting* Vol. 1, No. 1.

Putri, Aprianti Andita. 2019. "Mekanisme Pendistribusian Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Surabaya", dalam *Journal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No.3.

Rohmah, Rohishotu, dan Filianti, Dian. 2020. "Determinants of Surplus Underwriting of Tabarru' Fund in Sharia Life Insurance in Indonesia", dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 7, No. 10.

Rustamunadi dan Suwaibah. 2020. "Pengaruh Klaim Terhadap Surplus-Defisit *Underwriting* Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018)", dalam *Jurnal Syar' Insurance* Vol. 6, No.1.

Sawitri, Ade Nanda. 2011. "Analisis Investasi dalam Asuransi Syariah di Indonesia Terhadap Portofolio Optimal", dalam *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 2.

Sena, Tety adhila. 2011. "Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB)", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No,1.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Prenada Media.

Stokes, Jane. 2006. *How to do Media and Cultural Studies : Panduan untuk Melaksanakan Penelitian*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah : Life and General Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani Press.

Sunariyah. 2003. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Adsense Camp.

Suparman, Asy'ari. 2019. *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Supranto, J. 2007. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Surajiyo, Nasruddin, et al. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia (Pengertian, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Deepublish.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Usaha Perasuransian.

Suripto, Teguh, dan Salam, Abdullah. 2017. "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 7, No.2.

Wardhani, Risma Kartika Mulya dan Dina Fitrisia Septiarini, 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4, No. 10.

Zain, Irsyadi dan Rahmat Akbar, Y. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.

Website :

https://www.ojk.go.id

https://takaful.co.id/

https://alamin-insurance.com/

http://www.amanahgitha.com/

https://www.jmasyariah.com/

https://asyki.com/

http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB/

http://www.capitallifesyariah.co.id/

IAIN PURWOKERTO